

KELOMPOK PETERNAK UNGGAS PEREMPUAN DI KECAMATAN MOJOSARI 1986-2002

WISMA NDARU ADI PUTRA

Jurusan Pendidikan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Email : Wismandaru3@gmail.com

Nasution

S-1 Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Peternakan itik merupakan komoditas yang paling banyak di Indonesia dengan mengembangkan sebagai bahan pangan hewani yang berprotein tinggi. Perkembangan peternakan itik sendiri mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari beternak itik secara liar sampai di kandangkan. Pada umumnya peternakan itik dapat berkembang pesat di kabupaten Mojokerto terutama daerah Mojosari yang kusus pemeliharaan dan pembibitan itik Mojosari. Hal ini ditandai dengan peningkatan kebutuhan masyarakat akan permintaan DOD (day old duck) bibit itik untuk memenuhi konsumen untuk konsemen yang mempunyai ternak kusus itik potong dengan memanfaatkan daging. Disini penulis mengambil tahun penelitian tahun 1986-2002 karena pada tahun ini para peternak itik mulai berkembang pesat dari awal peternak berhasil mengembangkan penetasan telur sendiri, dengan menggunakan keahlian merancang mesin penetas telur sendiri dapat menghasilkan DOD sangat banyak sampai di kirim ke luar kota. Dengan berkembangnya ternak itik, Ibu-ibu ingin membentuk kelompok peternak itik untuk mandiri dalam mengelola peternakan itik. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diperoleh rumusan masalah yaitu bagaimana latar belakang tumbuhnya peternak unggas perempuan di Kecamatan Mojosari dan Bagaimana perkembangan peternak unggas perempuan di Kecamatan Mojosari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sejarah, metode sejarah yang mempunyai beberapa tahap dalam penelitian sejarah yang meliputi tahap mengumpulkan sumber, tahap menguji sumber, tahap menganalisis, kemudian tahap menulis hasil.

Hasil yang diperoleh dari penelitian yaitu dengan adanya peran masyarakat yang ikut dalam pembentukan peternak perempuan itik untuk mandiri. Melalui berbagai pertimbangan bersama peternakan perempuan itik terbentuk. Hal ini dikarenakan pembantu pekerja ternak itik sebagian besar adalah perempuan yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga, para perempuan ingin membentuk kegiatan peternakan sendiri seperti melakukan simpan pinjam sebagai penguat hubungan antar ternak perempuan itik yang lain Untuk kondisi sosial dan ekonomi peternak perempuan itik penghasilannya mengalami peningkatan sehingga hal ini membuat status sosial peternak itik dimasyarakat tambah maju. Penyerapan tenaga kerja dibidang peternakan itik sangat membantu kehidupan masyarakat Desa Modopuro.

Kata Kunci : Perempuan Peternak Itik, Itik, Perempuan Peternak Itik

Abstract

Duck farms are the most abundant commodities in Indonesia by developing as high-protein animal foods. The development of duck farms themselves experienced a significant development of duck breeding wildy in the walnut. In general duck breeding can grow rapidly in Mojokerto regency especially Mojosari area which is kusus maintenance and breeding duck Mojosari. This is marked by an increase in the demand for DOD (day old duck) duck seeds to meet consumers for concessions that have dairy livestock ducks by using meat. Here the authors take years of research in 1986-2002 because this year the duck breeders began to grow rapidly from the beginning of breeders successfully develop their own hatching eggs, using the skill of designing the egg hatcher machine itself can produce DOD very much until the send out of town. With the development of ducks, mothers want to form duck breeder groups to be independent in managing duck farms. Based on the background can be obtained the formulation of the problem that is 1. How the background of the growth of female poultry breeders in Kecamatan Mojosari and How the development of female poultry breeders in Kecamatan Mojosari. The method used in this research is by using historical method, historical method that has several stages in historical research which includes the stage of collecting the source, the test phase of the source, the stage of analysis, then the stage of writing the results.

The results obtained from the research that is with the role of the community who participated in the establishment of female duck breeders to be independent. Through various considerations together female duck farms are formed. This is because the duck livestock workers are mostly women who are not working or housewives, the women want to establish their own livestock activities such as saving and lend as rodent hubungn inter-duck lady other women For social and economic conditions of female duck breeders increased income so this makes the social status of duck breeders in the

community tamabah forward. Employment absorption in the field of duck breeding sangat help kehiduapan Modopuro village community.

Keywords: *Women Duck Breeders, Ducks, Women Duck Breeder*

PENDAHULUAN

Usaha peternakan itik merupakan kegiatan sebagian besar masyarakat yang tinggal di Desa Modopuro, Mojokerto. Usaha peternakan itik tidak hanya didominasi laki-laki yang mempunyai peternakan, melainkan erempuan ingin ikut dalam peternak itik yang berlangsung sejak tahun 1998, dipelopori oleh Ny. Suhartatik pada tanggal 15 Juni 1998, mendirikan kelompok ternak Itik "Lestari Sejahtera", yang beranggotakan 37 orang. Pada tahun 2003, ia mewakili Kelompok Tani Ternak Itik (KTTI) desa Modopuro, dan meraih peringkat terbaik di tingkat Nasional.

Namun sebelum ternak tani perempuan sudah ada, usaha peternakan unggas yang didirikan oleh laki-laki sudah melakukan kegiatan peternakan sejak tahun 1986. Usaha peternakan itik merupakan usaha rumahan yang banyak menyerap tenaga kerja masyarakat setempat, sehingga hampir penduduk tidak ada yang menganggur di desa Modopuro, kebanyakan diantaranya mempunyai peternakan itik sendiri. Dalam perkembangannya peternakan ternak itik merupakan usaha yang sangat menjanjikan, sehingga menjadi mata pencaharian yang dapat diandalkan oleh masyarakat Desa Modopuro, berkembangnya para peternak itik di Desa Modopuro telah berusaha dan memanfaatkan dan menerapkan teknologi baru baru dalam mengelola peternakan itik.

Seiring dengan berjalanya waktu, perempuan sekarang tidak bisa dianggap remeh dengan banyak yang dalam kegiatan beternak itik. Pada saat ini telah banyak wanita yang menempati ranah-ranah publik. Keadaan ini dapat dilihat melalui gambaran tingkat partisipasi angkatan kerja wanita secara nasional baik hasil sensus penduduk tahun 1990 maupun survei penduduk maupun survei penduduk antara sensus tahun 1985. Berdasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja wanita mengalami peningkatan dari 36, 83% (1983) menjadi 40 % (1988). Dengan data tersebut bahwa dapat di simpulkan dari tahun ketahun wanita Indonesia semakin banyak yang terlibat dalam kegiatan ekonomi yang produktif. Bagi golongan menengah ke bawah, bekerja bukanlah suatu pilihan, namun lebih merupakan jalan keluar agar mereka hidup diatas garis kemiskinan.

Wanita bekerja untuk mencari tambahan penghasilan suami yang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Bagi yang berumah tangga pengeluaran lebih banyak. Pada saat ini lapangan kerja di sektor industri tumbuh dengan pesat, terutama dengan adanya kebijaksanaan pembangunan yang telah dijalankan oleh pemerintah apabila dipahami secara cermat pertumbuhan industri yang pesat saat ini kebanyakan berada di pulau Jawa. Pulau Jawa merupakan tempat ibukota Indonesia yang berada di Jakarta dan banayak kota-kota besar di pulau Jawa, tidak heran masyarakat luar ingin bermigrasi atau mencari kerja. Melihat hal yang sama Itik merupakan

komoditas ternak potensial dalam rangka meningkatkan pendapatan dan sebagai mata pencaharian pokok sebagian besar desa Modopuro. Itik Modopuro telah terkenal di seluruh Indonesia untuk itu adanya kegiatan peternakan itik di desa Modopuro bisa mendorong membentuk kelompok Wanita Tani Ternak Itik Lestari Sejahtera yang berdiri pada tanggal 15 Juni 1998 yang merupakan bagian dari perekonomian mandiri desa pada awal berdirinya berjumlah 22 orang dengan ketua kelompok yang bernama ibu Suhartatik hingga sekarang jumlah anggotanya 37 orang.

Pada tanggal 28 Juni 1999 untuk pertama kalinya kelompok Tani Sejahtera mendapat sertifikat pengukuhan dari Kepala desa Modopuro sebagai kelompok wanita tani berkemampuan tani kelas pemula kaena perkembangan yang baik dan selalu berusaha meningkatkan kemampuannya maka tanggal 26 Juni 2000 mendapat sertifikat pengukuhan sebagai keompok tani kelas lanjut, atas pembinaan dan dukungan dari Dinas Peternakan dan perikanan maka perkembangan kelompok wanita tani ini semakin dirasa kemajuannya. Karena prestasi kelompok terus meningkat maka selanjutnya Bapak Bupati mengukuhkannya sebagai kelompok tani klas Madya. Penyebaran ternak itik Mojosari sudah sangat pesat pada tahun 1986 sampai 1980. Keuntungan dari itik gembala ialah bahwa sistem gembala praktis tidak membutuhkan bahan pakan itik yang bersaing dengan manusia dan modal yang digunakan relatif kecil. Dari beberapa desa di wilayah Mojosari hanya desa Modopuro yang mempunyai banyak usaha peternakan itik, itik gembala sangat erat terkait dengan sawah, maka masa depan peternakan itik sangat tergantung pada sistem persawahan yang dapat menigikan itik gembala. .

Beberapa keuntungan itik gembala yang tampaknya dapat membantu petani ialah bahwa dengan adanya itik di sawah mereka, kotorannya dapat digunakan sebagai pupuk kandang dan keberadaan itik juga dapat mengurangi serangan pengganggu tanaman padi. Dengan semakin kompleksnya masalah yang dapat mempengaruhi produktifitas itik gembala, maka kesempatan untuk meningkatkan manajemen pemeliharaan itik semakin terbuka. Namun, perlu dilakukan evaluasi yang mendalam sebelum program intensifikasi itik betul-betul dilaksanakan. Beberapa rekomendasi topik penelitian yang dapat menurunkan biaya produksi dan peningkatan produktifitas antara lain

Adanya peluang dalam usaha ternak itik pedaging juga menjadikan usaha pembesaran itik pedaging sebagai tren baru dalam usaha ternak itik. Ternak itik mempunyai beberapa kelebihan dibanding unggas lain antara lain, itik mampu mempertahankan produksinya lebih lama dibanding ayam, sehingga dapat mengurangi biaya penggantian itik (replacement cost) setiap tahunnya dengan sistem pengelolaan yang sederhana itik mampu memproduksi dengan baik. Sebagai contoh itik gembala yang dipelillara di sawah dengan sistem perkandangan

yang terbuat dari anyaman bambu dan sebagian ditutup dengan atap jerami untuk bertelur masih mampu memproduksi dengan baik; mortalitas atau angka kematian itik pada umumnya kecil, sehingga itik dikenal sebagai unggas yang tahan penyakit; (d) itik bertelur pada pagi hari sehingga pengumpulan telur hanya dilakukan satu kali, waktu kosong pada siang hari dapat digunakan peternak untuk melakukan kegiatan-kegiatan lain, itik dapat memanfaatkan pakan berkualitas rendah dimana bila pakan tersebut diberikan ke unggas lain maka unggas tersebut tidak mampu memproduksi telur asin yang hanya dapat dibuat dari telur itik serta daging itik yang sangat populer.

Dalam perkembangan peternakan itik di desa Modopuro, Mojosari telah lama terbentuk adanya sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan kebanyakan diantaranya memelihara itik. Dalam perkembangannya ternyata ternak itik merupakan usaha yang sangat menguntungkan, meskipun pada awalnya sekedar pekerjaan sampingan dari para petani di Desa Modopuro dan sekarang menjadi penghasilan umum. Pendiri peternakan merupakan kelompok bapak-bapak yang memelihara itik sejak tahun 1986 dan dilakukan secara turun temurun. Sejak tahun 1986 sampai tahun 1980 kelangsungan beternak di desa Modopuro dilakukan oleh peternak yang tidak terlalu sulit dalam mencari bahan pakan ternaknya.

Para peternak itik di desa Modopuro telah berusaha memanfaatkan teknologi tepat guna untuk mengelola ternaknya. Pemeliharaan itik sejak tahun 1986 dilakukan dengan sistem ekstensif, di karenakan pada saat itu itik sangat suka di pelihara dengan cara di lepas di lahan persawahan dengan memakan sisa- sisa panen, membuat itik semakin sehat dan hasil telur menjadi sangat baik. Dengan berkembangnya zaman, semakin banyak pembangunan rumah dan penyempitan lahan pertanian membuat itik tidak lagi mendapatkan lahan untuk mencari maka. Sejak tahun 1986 peternakan beralih dengan sistem pemeliharaan intensif dengan cara membuat kandang di belakang rumah di kasih aliran air guna untuk itik berenang dan minum itik, pemberian pakan juga dilakukan secara teratur supaya mendapatkan telur yang maksimal.

Dengan berkembangnya waktu para perempuan yang awalnya membantu dalam kegiatan ekonomian peternakan itik Mojosari di desa Modopuro, ingin mendirikan kelompok ternak itik sendiri dalam mengetahui bagaimana melakukan ekonomi mikro industri rumahan ternak itik Mojosari. pada tahun 1998 semua perempuan yang selama ini membantu peternakan itik Mojosari ingin mendirikan kelompok sendiri yang di lakukan oleh Ibu-ibu rumah tangga, yang berawal dari inisiatif penduduk di sekitar yang membudidayakan itik dan kesadaran masing –masing penduduk setempat yang di ketuai oleh Ibu Suhartatik. Dengan pertimbangan seluruh kelompok nama kelompok ternak wanita yaitu Tani Lestari Sejahtera di tetapkan tanggal 15 Juni 1998 dengan jumlah anggota sebanyak 22 orang dan sekarang berkembang menjadi 32 anggota kelompok. Kegiatan yang di lakukan oleh kelompok Tani

Lestari Sejahtera selain beternak beternak itik Mojosari juga melakukan penetasan telur, pengolahan telur asin ileh ibu –ibu di desa Modopuro (industri rumahan), penjualan DOD(anak itik), penjualan itik akhir.

Kelompok Wanita Lestari Sejahtera membentuk struktur organisasi yang beranggotakan dari penduduk seluruh Desa Modopuro sehingga struktur organisasi yang di bentuk tidak ada anggota yang ahli dalam bidang peternakan. Dalam struktur organisasi ini mayoritas peternak memiliki berpendidikan rendah, mereka masih menganggap bahwa usaha peternakan tidak perlu adanya pendidikan, namun dalam memelihara hanya berdasarkan pengalaman. Pendidikan berpengaruh pada cara berfikir peternak yang akan melaksanakan kegiatan usaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam mengkaji fluktuasi hasil produksi jagung di kabupaten Gresik ini menggunakan metode sejarah. Metode sejarah adalah sekumpulan ketentuan dan aturan sistematis guna memudahkan dalam usaha pengumpulan sumber, penilaian kritik, dan yang menyajikannya yang biasa dalam bentuk tulisan¹

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian sejarah adalah heuristik. Pada tahap ini penelitian melakukan penelusuran sumber yang terkait dengan tema penelitian yaitu tentang fluktuasi hasil produksi jagung di kabupaten Gresik.

Langkah kedua adalah kegiatan kritik sumber. Pada tahap ini peneliti mengklasifikasikan sumber yang diperoleh berdasarkan jenis dan isi sumber. Setelah sumber diklasifikasikan, peneliti akan membandingkan sumber yang ada satu dengan yang lain untuk memilih data yang relevan dengan tema. Mengingat banyaknya sumber yang diperoleh, tidak semua data sesuai dengan topik bahasan. Selanjutnya dilakukan kritik intern terhadap isi sumber yang relevan. Tujuan dari kritik intern ini adalah mendapatkan fakta-fakta yang mendukung dalam penelitian.²

Langkah ketiga adalah interpretasi atau penafsiran terhadap fakta. Pada tahap ini peneliti menghubungkan fakta-fakta sehingga dapat menjelaskan Kelompok Peternakan Unggas Perempuan di Kecamatan Mojosari 1986-2002. Penafsiran tersebut dilakukan setelah peneliti membaca referensi dan melakukan analisis berdasarkan pokok bahasan.

Langkah keempat adalah historiografi. Pada tahap ini peneliti melakukan rekonstruksi peristiwa sejarah dengan menyusun fakta-fakta yang sudah dipilih secara kronologis dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Terbentuknya Kelompok Wanita Lestari Sejahtera 1998 -2000

Seiring dengan tambah berkembangnya kelompok Wanita Tani Sejahtera, pada tahun 2002 Pemerintah Desa Modopuro mengikutsertakan kelompok Wanita Tani Sejahtera untuk perlombaan Agribisnis Ternak Non

¹ Aminuddin Kasdi. 2005. *Memahami Sejarah*. Surabaya: Unesa University Press. Hlm 10-11.

² *Ibid*. Hlm 10.

Ruminansia Tingkat Kabupaten . Yang di dukung oleh Pak Purnomo yang saat itu menjadi Kepala Desa Modopuro untuk menyiapkan segala keperluan untuk di perlukan dalam lomba . Lomba Agribisnis Ternak Non Ruminansia bertujuan untuk meningkatkan kerja para pelaku ternak perempuan itik, yang biasanya di lakukan hanya berternak saja bisa melakukan hal yang lebih seperti melakukan pendirian koperasi simpan pinjam berguna untuk mengompakkan anatar peternak itik.

Dengan terbentuknya kelompok tani Lestari Sejahtera para peternak itik perempuan Desa Modopuro menyiapkan beberapa persiapan untuk lomba yang semua kegiatan dilakukan di Balai Desa Modopuro, Setiap seminggu sekali pemerintah Desa Modopuro mendatangkan pengarahan dari Dinas Peternakan Kabupaten Mojokerto untuk memberi masukan , Semua kegiatan yang berhubungan dengan persiapan lomba ternak semua dilakukan lakukan selama menuju keperlombaan menjadi tanggung jawab semua warga Desa Modopuro untuk turut mendukung dengan kegiatan lomba ternak agribisnis. Minggu berikutnya semua warga anggota peternak perempuan itik berkumpul dengan durasi yang banyak kegiatan untuk memberi pengarahan, minggu kedua pertemuan sebanyak dua kali untuk memper dalam wawasan tentang pengarahan ternak.

Pengarahan peternakan yang di lakukan oleh Dinas Peternakan Kabupaten Mojokerto dengan melakukan wawasan dengan di beri nilai moral untuk sanggup melakukan kegiatan lomba yang akan dilakukan satu minggu lagi. Beberapa pengurus menyusun perlombaan membagi tugas dengan beragam kegiatan rutin untuk kebaikan bersama antara anggota kelompok. Ibu. Suhartatik ditunjuk sebagai ketua Kelompok wanita tani Lestari Sejahtera, di karenakan Ibu Suhartatik. Pada tanggal 26 Juni 2000 semua kelompok peternak mengikuti lomba yang diadakan di Balai Desa Modopuro, lomba berlangsung dengan beberapa tahap. Tahap tersebut meliputi kesehatan itik, mempunyai alat penetas telur sendiri ,pembibitan dalam pembesaran itik petelur dan pedaging dengan persyarakatan yang sudah dipenuhi oleh peternak Itik Lestari Sejahtera. Dengan berbagai tahap penilaian oleh panitia peyelenggara akhirnya kelompok wanita ternak itik Lestari Sejahtera menang dengan poin penilaian yang di bacakan oleh pihak panitia. Pada tahun 2000 kelompok peternak Itik Lestari Sejahtera mendapatkan penghargaan dari Camat Mojokerto atas keberhasilan untuk kelas lanjut yang dimaksudkan sebagai pendorong bagi kelompok tani-nelayan untuk mengembangkan lebih lanjut, dan sebagai syarat untuk mengikuti penilaian kemampuan kelompok tani nelayan kelas madya.

Pada tahun 2001 kelompok peternak itik Lestari Mojokerto berhasil mendapatkan penghargaan untuk Kelas Madya dari Bupati Mojokerto. Penghargaan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan lebih lanjut dan sebagai syarat untuk mengikuti penilaian kemampuan kelompok tani nelayan Kelas Utama. Adanya penghargaan tersebut dapat menunjukkan bahwa kelompok peternak itik Lestari Mojokerto mengalami peningkatan dalam perkembangan peternakan dalam pengolahan

ternak itik. Sejak tahun 2000-2004, usaha ibu Suhartatik mendapat pinjaman modal dari bank Jatim dalam program "Pundi Kencana" sebesar 5-30 juta. Usahanya pun terus berkembang. Saat ini, beliau telah menembangkan ternak bebeknya secara terpadu. Baik dari bebek produksi atau petelur, penetasan telur bebek, induk bebek siap telur, telur asin, pembesaran pejantan/pedaging, bahkan sampai pada jual beli pakan ternak.

B. Keberhasilan Peternak Itik Lestari Sejahtera 2002

Kelompok Wanita Lestari Sejahtera sudah mempunyai banyak prestasi salah satunya prestasi yang di berikan oleh bapak Bupati Mojokerto. Prestasi –Prestasi yang sudah diperoleh ini menjadikan Kelompok Waniata Tani Lestari Sejahtera menjadi salah satu tempat produksi unggas itik lokal yang di kenal dengan itik Mojokerto. Dengan Kelompok Wanita Tani Sejahtera mempunyai prestasi dan sudah terkenal oleh masyarakat luar Mojokerto, sudah bisa bersaing dengan kelompok usaha lain, suatu pembentukan suatu kelembagaan kelompok dilakukan dengan cara partisipatif untuk bisa mengakomodasi potensi dan kepentingan peternak dalam kelompok ternak, struktur organisasi yang lengkap dapat difungsikan sebagai penyalur kegiatan peternakan serta keterlibatan pembinaan secara beruntun. Kerja Kelompok Wanita Tani Lestari Sejahtera dilakukan dengan gotong-royong. Berdasarkan kesediaannya disertai tanggung jawab untuk melakukan sektor peternakan dan kerja keras secara mandiri karena kelompok Lestari Sejahtera memiliki ternak sendiri-sendiri.

Dengan keberhasilan dalam mendapatkan prestasi kegiatan beternak dilakukan dengan sangat terorganisir untuk membuat jadwal kapan harus menjual hasil itik dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan agribisnis peternakan itik. Kegiatan Kelompok Wanita Lestari Sejahtera secara umum di mulai pukul 06.00 WIB sampai jam 18.00 WIB. Kegiatan pekerjaan bermacam-macam yaitu meransum pakan ternak merupakan pemberian dan penakeran makanan ternak, peternak hampir setiap hari memanen telur karena dari sekian banyak itik tidak ada yang sama bertelur, sanitasi kandang berguna untuk membersihkan kandang dan lingkungan disekitar kandang itik .

memiliki peternakan yang besar untuk dibuat contoh dari peternak itik dan pengalaman sebagai usaha peternak itik yang sudah ahli . Minggu terakhir menuju perlombaan pertemuan rutin dilakukan dengan berkumpul di Balai Desa Modopuro sebanyak tiga kali untuk mementapkan melakukan kegiatan lomba. Kegiatan tersebut meliputi yang pertama yaitu sosialisai dari Dinas Peternakan Kabupaten Mojokerto penyampaian materi tentang budidaya peternakan itik. Hal yang kedua yaitu penyampaian Bapak Purnomo selaku Kepala Desa yang menyampaikan materi tentang langkah-langkah dalam mengurus lomba. Untuk yang ketiga adalah kegiatan persiapan lomba yang berisi gladi bersih yang dilakukan semua pengurus kelompok tani itik Lestari Sejahtera. Dengan adanya kegiatan perlombaan ternak itik tersebut membuat para perempuan peternak itik antusias mengikuti perlombaan. Dengan dukungan semua golongan masyarakat Modopuro dalam ikut berpartisipasi kegiatan

lomba agribisnis ternak non ruminansia tingkat propinsi. Pengaruh peternakan perempuan dalam bidang perekonomian meliputi, model rumah warga Desa Modopuro sudah berkembang dengan tidak adanya rumah berbahan baku bambu karena semua penduduk makmur dalam mengelola kegiatan peternakan. Dengan hasil yang besar dalam pemeliharaan itik di Desa Modopuro warga sudah bisa membeli sepeda motor dan mobil untuk membantu kegiatan dalam peternakan itik. Dengan segi bangunan Sekolah di Desa Modopuro sudah bagus dan maju dalam melaksanakan kegiatan sekolah di lingkungan Desa Modopuro seperti SDN Modopuro dan SMPN 2 Mojosari.

Sentra Itik Mojosari itu terletak di desa Modopuro. Di desa ini, tidak ada anggota masyarakat yang menganggur. Semuanya hidup dari itik. Baik pemeliharaan itik, pembuatan telur asin, penjualan bebek goreng, serta pembuatan bebek asap. Bahkan, salah satu dusunnya bernama "Bebekan" berasal dari kata "Bebek". Dengan peranan perempuan di Desa Modopuro dalam berbagai kegiatan di bidang pengolahan peternakan itik, dalam kenyataan sector ini mampu menyerap tenaga kerja yang relatif lumayan besar. Sehingga dapat mengatasi kemiskinan, terutama tenaga kerja perempuan yang telah tergeser dari sektor pertanian. Dengan demikian tampak bahwa seolah-olah tenaga kerja perempuan di pedesaan telah berhasil diselesaikan melalui pertumbuhan industri tersebut.

Padahal apabila secara cermat, khususnya pada tingkat penelitian mikro, banyak hal yang menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kerja yang terserap pada sektor industri peternakan hanya terbatas pada perempuan yang berpendidikan dan kebanyakan berstatus belum menikah. Dengan demikian berarti bahwa sebagian besar perempuan masih berada pada jenis pekerjaan yang tergolong kasar. Dengan semacam ini Industri perempuan peternakan itik lebih di perhatikan sebagai pengelola industri kecil sebagai tempat yang mampu menyerap tenaga kerja khususnya perempuan. Hal ini bisa terjadi karena mereka bekerja untuk membantu sumbangan penghasilan suami tanpa harus meninggalkan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yang menjadi tugas utamanya. Industri konveksi sebagai salah satu industri rumah tangga merupakan suatu kerja upahan yang dikerjakan di rumah para pekerjanya.

Apabila pemasaran DOD paling dekat di daerah Mojokerto dan sekitarnya, sedangkan paling jauh bisa sampai di luar Jawa dengan bekerja sama dengan CV Kuda Hitam Perkasa. CV Kuda Hitam Perkasa merupakan perusahaan berasal dari Kediri yang bergerak dibidang pusat pembibitan unggas lokal unggul dalam bibit unggul lokal day old duck (DOD) yang bekerja sama dengan kelompok Wanita Tani Sejahtera. Awalnya CV Kuda Hitam Perkasa memberikan penyuluhan kepada peternak untuk meningkatkan kualitas ternaknya. Kegiatan penyuluhan yang diberikan oleh CV Kuda Hitam Perkasa meliputi manajemen pemeliharaan yang baik, penyusunan bahan pakan dan pemberian ransum pakan, manajemen kesehatan dalam biosecurity, sanitasi dan pemberian

vaksin serta pengelolaan produksi telur hingga penetasan telur yang dijadikan bibit.

Usaha yang dilakukan Permintaan produk yang berbahan dasar itik baik telur maupun daging terus mengalami peningkatan. Tetapi kemampuan menyediakan pasokan kepada konsumen masih kurang. Hal ini membuka peluang Dengan sudah terbentuknya kelompok Wanita Tani Sejahtera, semua kegiatan masyarakat di Desa Modopuro tidak ada yang menganggur ataupun tidak mempunyai pekerjaan. Dikarenakan semua bidang yang menggeluti peternakan itik, membutuhkan tenaga yang lumayan banyak untuk melakukan pengelolaan seperti pengambilan telur, melakukan penetasan, pengemasan DOD dan memberi pakan itik.

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang kelompok peternak unggas perempuan di kecamatan Mojosari, dimana pada tahun 1986 peternakan itik mengalami pengembangan yang lumayan pesat. Perkembangan peternakan yang di mulai dari pemeliharaan secara liar berarti pemeliharaan itik di liarkan supaya itik bisa mencari makanan sendiri dan saat itik pulang sendiri ke kandang. Dengan berlangsungnya waktu itik dipelihara secara kandang karena itik sering keracunan pestisida saat makan di lahan persawahan, karena itu itik di buat kandang intensif dan di beri makanan setiap hari. Dari apa yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peternakan itik sangat cocok di tempat yang bercurah hujan rata-rata 2.800 mm/ tahun dengan ketinggian yang mencapai 10 meter dari permukaan laut yang membuat sangat pas untuk peternak itik. Kabupaten Mojokerto yang memiliki kawasan peternakan itik yang sangat terkenal, hal ini dibuktikan dengan adanya peternakan itik Mojosari yang asli berasal dari produk Mojosari asli. Dengan bertumbuh pesatnya peternakan itik di Desa Modopuro para pembantu peternakan itik ingin membentuk peternakan yang beranggotakan perempuan sebagai pemilik usaha sendiri, hal ini dikarenakan perempuan peternakan itik ingin mandiri, meskipun begitu peternakan yang di bentuk butuh pembimbing dari peternak itik yang sudah berpengalaman. Secara nasional, ternak bebek menyumbang 22 persen dari total produksi telur nasional, dan 1,5 persen dari total produksi daging unggas nasional. Berdasarkan Rencana Strategis Departemen Pertanian 2010-2014, ternak bebek diharapkan bisa naik 3,71 persen. Dari 29 ribu ton produksi di tahun 2010, menjadi 33 ribu ton di tahun 2014 dan Jawa Timur ditargetkan mengalami kenaikan produksi dari 1,408 ton di tahun 2010, menjadi 1,476 ton di tahun 2014.

Beberapa upaya perempuan peternak itik dalam membentuk dengan menggandeng beberapa perangkat desa termasuk bapak Kepala Desa. Bapak Kepala Desa mendukung penuh untuk berdirinya perempuan peternakan itik, dikarenakan pemerintah desa mempunyai program menuju masyarakat mandiri dalam mengelola kegiatan perekonomian di Desa Modopuro. Berdasarkan daya adaptasi terhadap lingkungan sekitarnya, bebek mempunyai ciri-ciri khas yang berbeda pada setiap daerah

di Indonesia. Di antara bebek lokal unggul dan cukup populer di tengah masyarakat adalah Itik Mojosari. Secara fisik, bentuk itik Mojosari relatif lebih kecil dibandingkan dengan itik petelur lokal lainnya, warna bulu kemerahan dengan variasi cokelat, hitam, putih, serta paruh dan kaki berwarna hitam.

Desa Modopuro dibentuk khusus untuk menjadi sektor peternakan itik Mojosari yang bertujuan untuk mempermudah membudidaya itik Mojosari dengan penetas telur yang sangat terkenal di Mojosari. Selain itu, dengan semakin banyak pemelihara itik di Desa Modopuro ikut memakmurkan pengrajin tempat penetas telur dalam menerima permintaan yang semakin pesat, penjualan tempat penetas telur tidak hanya di jual di Desa Modopuro saja, melainkan banyak pemesan dari luar desa Modopuro seperti Desa Kedung Gempol, Desa Pekukuhan, Desa Mejoyo, Desa Kebon Dalem

Peternak itik perempuan yang di beri nama Kelompok Wanita Tani Ternak Itik Lestari Sejahtera yang di bentuk pada tanggal 15 Juni 1998 dengan awal jumlah kelompok hanya berjumlah 22 Orang, dengan penunjukan ketua kelompok yang bernama ibu Hartatik. Ibu Suhartatik telah menggeluti ternak bebek ini sejak tahun 1970-an dan baru pada tanggal 15 Juni 1998, mendirikan kelompok ternak Itik "Lestari Sejahtera", yang beranggotakan 37 orang. Pada tahun 2003, ia mewakili Kelompok Tani Ternak Itik (KTTI) desa Modopuro, dan meraih peringkat terbaik di tingkat Nasional. Untuk usaha penetasan telur, dalam tiga hari sekali, usahanya telah mampu memproduksi 15 kotak atau setara dengan 3.500 ekor bibit bebek. Dengan harga jual Rp 4.300 untuk bibit betina, maka dalam tiga hari pemasukan dananya sebesar 15 juta rupiah. Dalam sebulan, berarti omzetnya mencapai 150 juta rupiah.

Kelompok tani Lestari Sejahtera sudah terbiasa berdiri di lingkungan yang sudah terbiasa dengan dunia peternakan itik, tetapi juga mengelola sebelum panen dengan pengelolaan telur asin, telur aneka rasa dan rasa yang lainnya. Untuk pembuatan telur asin memang di butuhkan keterampilan yang sangat baik dengan campuran bubuk batu bata dengan di campur dengan garam dapur untuk membuat hasil telur asin yang baik. Hal ini hasil dari itik dapat menghasilkan beberapa hasil, seperti telur yang menjadi komoditas utama dalam menghasilkan DOD (day old duck) yang berkualitas untuk di pasarkan, selain itu daging bebek sebagai hasil dari itik akhir yang sudah tidak bisa memproduksi telur, dijual ke pengepul bebek untuk di taruh kesembelihan itik. Produksi DOD dari tahun ke tahun mengalami naik turun dalam produksi penetasan. Cara penetasan telur itik yang tepat dengan menaruh posisi telur dengan benar dan sistem mesin yang tidak lambat dan tidak cepat, mesin harus tepat dengan otomatis mesin telur yang sudah panas secara otomatis lampu mesin untuk mati.

Pada tahun 2000 kelompok peternak Itik Lestari Sejahtera mendapatkan penghargaan dari Camat Mojosari atas keberhasilan untuk kelas lanjut yang dimaksudkan sebagai pendorong bagi kelompok tani – nelayan untuk mengembangkan lebih lanjut, dan sebagai syarat untuk mengikuti penilaian kemampuan kelompok tani nelayan kelas madya.

Pada tahun 2001 kelompok peternak itik Lestari Mojosari berhasil mendapatkan penghargaan untuk Kelas Madya dari Bupati Mojokerto. Penghargaan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan lebih lanjut dan sebagai syarat untuk mengikuti penilaian kemampuan kelompok tani nelayan Kelas Utama. Adanya penghargaan tersebut dapat menunjukkan bahwa kelompok peternak itik Lestari Mojosari mengalami peningkatan dalam perkembangan peternakan dalam pengolahan ternak itik. Dengan didaptkannya beberapa prestasi-prestasi yang di peroleh Kelompok Wanita Peternak Itik Lestari Sejahtera Industri konveksi sebagai salah satu industri rumah tangga merupakan suatu bentuk kerja upahan yang di kerjakan di rumah parape kerjanya. Pekerja ini hanya bekerja mengolah kegiatan peternak itik Mojosari ke rumah mereka dan menjadikan rumah tangga sebagai tempat produksi dalam melakukan pekerjaan mengolah ternak itik.

Dengan pekerjaan yang sangat sulit akan dapat di selesaikan dengan baik serta tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Sejak tahun 2000-2004, usaha ibu Suhartatik mendapat pinjaman modal dari bank Jatim dalam program "Pundi Kencana" sebesar 5-30 juta. Usahanya pun terus berkembang. Saat ini, ia telah menembangkan ternak bebeknya secara terpadu. Baik dari bebek produksi/petelur, penetasan telur bebek, induk bebek siap telur, telur asin, pembesaran pejantan/pedaging, bahkan sampai pada jual beli pakan ternak. Beternak bebek sebenarnya selalu dalam siklus yang menguntungkan. Dari telur bisa ditetaskan, dari anak bebek betina bisa dikembangkan untuk bebek produksi atau petelur. Untuk anak bebek jantan, bisa dibesarkan menjadi bebek pedaging. Sedangkan telur yang tidak bisa ditetaskan, bisa diolah menjadi telur asin. Sedangkan untuk bebek pejantan/pedaging, ibu Suhartatik lebih memilih bisnis jual beli saja daripada membesarkan. Dalam waktu seminggu, ia mampu menjual 2.200 ekor bebek pedaging. Dengan harga jual Rp 28.000 per ekor, berarti perputaran modalnya mencapai 61 juta rupiah. Dalam sebulan, total omzetnya sekitar 246 juta rupiah.

Sampai saat ini, budidaya bebek masih menjadi pilihan daripada memelihara unggas lainnya. Karena, bebek memiliki daya tahan yang cukup tinggi dari serangan penyakit, termasuk flu burung. Ini tak terlepas dari faktor turun temurun itik yang memang memiliki kekebalan terhadap serangan virus tersebut. Di samping itu, budidaya itik juga memiliki beberapa keuntungan. Pertama, dari segi pemeliharaan, beternak itik memang lebih mudah dibandingkan dengan beternak ayam. Di samping kegiatan yang dilakukan lebih sedikit, beternak bebek juga tidak dipusingkan dengan jadwal vaksin yang harus dilakukan terhadap unggas. Dari segi pakan, banyak bahan yang bisa dijadikan pakan campuran dengan konsentrat. Seperti katul, jagung, karak nasi, roti kadaluwarsa, krupuk kadaluwarsa, menir, dan lain-lain. Tidak mengherankan, kalau ransum di satu daerah peternakan, berbeda dengan daerah lainnya. Justru, kejelian strategi mengolah pakan potensial setempat, akan sangat menguntungkan peternak. Di sekitar peternak bebek di daerah Mojosari, beredar pakan yang dinamakan Kebi dengan berbagai macam jenis dan kualitasnya. Yaitu, pakan campuran sumber kalori,

yang terdiri dari menir, katul, gaplek, roti kadaluwarsa, karak nasi, dan lain-lain. Usaha peternakan bebek biasanya ditujukan untuk bebek petelur. Namun, peluang bebek pedaging dari anak bebek jantan juga masih cukup bagus. Dari segi harga, bibit bebek jantan lebih murah dibandingkan bebek betina. Di samping itu, masa pemeliharaannya pun cukup singkat, yaitu hanya 40-50 hari. Kini Pemerintah Kabupaten Mojokerto telah mendirikan kios penjualan ternak itik dan telur asin di desa tersebut. Selain itu, Desa Modopuro sering mewakili Kabupaten Mojokerto dan Jawa Timur dalam pameran-pameran produk unggulan. Karena memang, Itik Mojosari ini sudah menjadi ikon Kabupaten Mojokerto dan Jawa Timur.

B. Saran

Potensi sumberdaya peternakan di Indonesia sangat besar. Peternakan itik memiliki peran yang sangat besar didalam ekonomi karena melalui hasil produksi yang besar dapat membantu perekonomian daerah khususnya Desa Modopuro. Potensi peternakan itik memiliki penghasil yang sangat menjanjikan dalam agribisnis. Di kabupaten Mojokerto salah satu daerah yang banyak memiliki potensi wilayah yang sangat cocok untuk peternakan itik, meskipun pemerintah sudah ikut serta didalam peternakan melalui kebijakan yang dijalankan melalui program yang dibuat. Hal tersebut untuk dapat mengoptimalkan hasil panen itik untuk petelur dan pedaging tidak sampai kekurangan sumber makanan yang terbuat dari bahan dasar itik. Untuk mengelola peternakan itik harus tahu cara memelihara itik supaya hasil panen melipah. Lahan untuk memelihara itik sekarang semakin lama semakin berkurang di karenakan banyak pembangunan atau pembuatan perumahan yang membuat peternakan itik ditaruh di kandang.

Hal ini dikarenakan jumlah manusia yang semakin banyak berkembang. Hal ini seharusnya pemerintah dapat mengurangi pembangunan lahan kosong yang menjadi sasaran proyek. Meskipun itik dipelihara ditempat rumah sendiri hasil telur masih bisa bagus dengan manajemen pakan yang tepat untuk menghasilkan itik yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Bambang. 2000. *Budidaya Itik*, Semarang. Dahara Prize
- H., R.R. Noor dan C. Talib. 2001. *Penggunaan Catatan Test Day untuk Mengevaluasi Mutu Genetik Sapi Perah*. Jitv 6(4): 227 – 232.
- Kelompok Tani Lestari Sejahtera. 1998. *Profil Kelompok Wanita Tani Lestari*. Disampaikan dalam rangka Lomba Agribisnis Ternak Non Ruminansia Tingkat Provinsi Tahun 2002. Desa Modopuro, Kecamatan Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur
- Ketaren, P.P. dan L. H. Prasetyo. 2000. *Produktivitas Itik Silang Ma Di Ciawi dan Cirebon*. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner 2000. Puslitbang Peternakan. Hlm. 198–205.
- Ketaren, P.P. Dan L. H. Prasetyo. 2002. *Pengaruh Pemberian Pakan Terbatas Terhadap Produktivitas Itik Silang Mojosari X Alabio (Ma): 1. Masa Bertelur Fase Pertama Umur 20-43 Minggu*. Jitv 7(1): 38- 45.
- Murdjito, 1988, *Mengelola Itik*, Yogyakarta, Kanisius.
- Murtidjo, Bambang Agus. 1992. *Mengelola Bebek*. Jakarta.
- Prasetyo L.H. Dan T. Susanti. 2007. *Pendugaan Parameter Genetik Bobot Badan Itik Alabio Dan Mojosari Pada Periode Starter*. JITV 12 (3): 212-217.
- Prasetyo, L.H. Dan T. Susanti. 1997. *Persilangan Timbal Balik Antara Itik Tegal dan Mojosari. I. Awal Pertumbuhan Dan Awal Bertelur*. J. Ilmu Ternak Dan Veteriner. 2 (3) : 152-156.
- Prasetyo, L.H. Dan T. Susanti. 2000. *Persilangan Timbal Balik Antara Itik Alabio dan Mojosari Periode Awal Bertelur*. Jitv 5(4): 210–214.
- Prasetyo, L.H. P.P. Ketaren, T. Susanti, E. Juarini, Sumanto, S. Sopiya, S. Widodo, D. Sudarman, U. Fitrotin, dan N. Hilmia. 2008. *Alih Teknologi Intensifikasi Sistem Produksi Itik Petelur di Kabupaten Lombok Timur*. Laporan Kerjasama Balai Penelitian Ternak Dengan Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi (P4mi). Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Prasetyo, L.H., B. Brahmantiyo Dan M. Purba. 2002. *Seleksi Dalam Galur Pada Bibit Induk Itik Lokal. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian APBN Tahun Anggaran 2001*. Buku II Non Ruminansia. Balai Penelitian Ternak, Ciawi, Bogor. Hlm. 80–86.
- Prasetyo, L.H., Y.C. Raharjo, T. Susanti, Dan W.K. Sejati. 1998. *Persilangan Timbal Balik Antara Itik Tegal Dan Mojosari: II. Produksi dan Kualitas Telur. Edisi Khusus, Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Peternakan Apbn T.A. 1996/1997*. Balai Penelitian Ternak. Ciawi - Bogor. Hal 205 - 211.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. Hal 588- 592.
- Rahmat, D. 1989. *Pendugaan Parameter Genetic Beberapa Sifat Produksi Telur Itik Alabio, Khaki Campbell dan Hasil Kawin Silang Antara Itik Alabio, Tegal dan Khaki Campbell*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Rohaeni, E.S., A.R. Setioko dan Istiana. 2003. *Pembuatan Populasi Dasar Ternak Itik Alabio Sebagai Upaya Seleksi Pada Kegiatan Spaku Itik di Hulu Sungai Utara*. Pros. Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi Dalam Mendukung Pengembangan Sumberdaya Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor. Hlm. 319–324.
- Setioko A.R. Dan E.S. Rohaeni. 2001. *Pemberian Bahan Pakan Lokal Terhadap Produktivitas Itik Alabio. Prosiding Lokakarya Unggas Air 6-7 Agustus 2001*. Pengembangan Agribisnis Unggas Air Sebagai

Peluang Usaha Baru. Penyunting : P P. Ketaren, Lh. Prasetyo, Ap. Sinurat, Ps. Hardjosworo dan Burhanuddin. Kerjasama Institut Pertanian Bogor dan Balai Penelitian Ternak. Bogor. Hal 129 – 138. Itik Alabimaster-1 Agrinak

Setioko, A.R., L.H. Prasetyo, S. Sopiya, T. Susanti, R. Hernawati, Dan S. Widodo. 2004. Koleksi dan Evaluasi Karakterisasi Biologic Itik Lokal dan Entog Secara Ex-Situ. Laporan Hasil-Hasil Penelitian Balitnak, Ciawi-Bogor.

Sinurat, A. P., J. Bestari, Winarso, R. Matondang, P Setiadi dan S. Wahyuni. 1989. *Pengaruh Imbangan Asam Amino Dengan Energy Metabolis Dalam Ransum*

